

SKRIPSI
GAMBARAN KARAKTERISTIK IBU HAMIL DENGAN ANEMIA
DI UPTD PUSKESMAS IV DINAS KESEHATAN
KECAMATAN DENPASAR SELATAN



OLEH:
ROSALIA TERESA DOS ANJOS RAMOS
NIM.P07124224179

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2025

SKRIPSI
GAMBARAN KARAKTERISTIK IBU HAMIL DENGAN ANEMIA
DI UPTD PUSKESMAS IV DINAS KESEHATAN
KECAMATAN DENPASAR SELATAN

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Program Studi Sarjana
Terapan Jurusan Kebidanan

Oleh :
ROSALIA TERESA DOS ANJOS RAMOS
NIM. P07124224179

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2025

**LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI**

**GAMBARAN KARAKTERISTIK IBU HAMIL DENGAN
ANEMIA DI UPTD PUSKESMAS IV DINAS KESEHATAN
KECAMATAN DENPASAR SELATAN**

OLEH

ROSALIA TERESA DOS ANJOS RAMOS

NIM.P07124224179

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama

Dr. Sri Rahayu, S.Tr.Keb., S.Kep., Ners., M.Kes
NIP : 107481819980032001

Pembimbing Pendamping

Ni Komang Emy Astiti, SKM., M.Keb
NIP : 19830582005012002

MENGETAHUI

**KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLTEKKES KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**

Ni Ketut Somayanti, S.Si., M.Biomed

NIP. 196904211989032001

**DESCRIPTION OF THE CHARACTERISTICS OF PREGNANT WOMEN WITH
ANEMIA IN UPTD PUSKESMAS IV HEALTH SERVICE
SOUTH DENPASAR SUB-DISTRICT**

ABSTRACT

Anemia is one of the main health problems in pregnancy that can have a serious impact on the mother and fetus, such as the risk of preterm labor, low birth weight babies, and even maternal death. This study aims to determine the characteristics of pregnant women with anemia based on age, parity, education, and occupation at the UPTD Puskesmas IV of the South Denpasar District Health Office. This study is a descriptive study with a quantitative approach, using secondary data from the cohort book of pregnant women visiting the health center. The number of samples studied was 53 (10,6%) pregnant women who were detected to have anemia from a total of 501 antenatal care (ANC) visits during 2024. Data were analyzed univariately and presented in the form of frequency distribution. The characteristics studied included: age of pregnant women, number of parities, last education level, and employment status. The results showed that most pregnant women with anemia were in the age range of ≥ 20 -<35 years (74,0%), had a secondary education (high school) as much as (74,0%), did not work (72,0%), and had 1-2 children (68,0%). In addition, the most common type of anemia found was moderate anemia. Based on these results, health workers are expected to be more active in conducting health education and promotion, especially regarding the prevention of anemia during pregnancy. This study also recommends the need for further research with a larger sample size and a more complex research design to obtain more representative and in-depth results.

Keywords: *Anemia, Pregnant Women, Age, Parity, Education, Employment*

**GAMBARAN KARAKTERISTIK IBU HAMIL DENGAN
ANEMIA DI UPTD PUSKESMAS IV DINAS KESEHATAN
KECAMATAN DENPASAR SELATAN**

ABSTRAK

Anemia merupakan salah satu masalah kesehatan utama dalam kehamilan yang dapat berdampak serius terhadap ibu maupun janin, seperti risiko persalinan prematur, bayi berat lahir rendah, dan bahkan kematian ibu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran karakteristik ibu hamil dengan anemia berdasarkan usia, paritas, pendidikan, dan pekerjaan di UPTD Puskesmas IV Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, menggunakan data sekunder dari buku kohort ibu hamil yang berkunjung ke puskesmas. Jumlah sampel yang diteliti sebanyak 53 (10,6%) orang ibu hamil yang terdeteksi mengalami anemia dari total 501 kunjungan antenatal care (ANC) selama tahun 2024. Analisis data dilakukan secara univariat dan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi. Karakteristik yang diteliti meliputi: usia ibu hamil, jumlah paritas, tingkat pendidikan terakhir, dan status pekerjaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil dengan anemia berada dalam rentang usia ≥ 20 – < 35 tahun (74,0%), berpendidikan menengah (SMA) sebanyak (74,0%), tidak bekerja (72,0%), dan memiliki anak 1–2 orang (68,0%). Selain itu, jenis anemia yang paling sering ditemukan adalah anemia sedang. Berdasarkan hasil tersebut, tenaga kesehatan diharapkan lebih aktif dalam melakukan edukasi dan promosi kesehatan, khususnya mengenai pencegahan anemia selama kehamilan. Penelitian ini juga merekomendasikan perlunya penelitian lanjutan dengan jumlah sampel yang lebih besar dan desain penelitian yang lebih kompleks untuk mendapatkan hasil yang lebih representatif dan mendalam.

Kata kunci: Anemia, Ibu Hamil, Usia, Paritas, Pendidikan, Pekerjaan.

RINGKASAN PENELITIAN

GAMBARAN KARAKTERISTIK IBU HAMIL DENGAN ANEMIA DI UPTD PUSKESMAS IV DINAS KESEHATAN KECAMATAN DENPASAR SELATAN

Oleh: Rosalia Teresa Dos Anjos Ramos

Anemia pada ibu hamil masih menjadi salah satu masalah kesehatan masyarakat yang cukup serius, tidak hanya di Indonesia tetapi juga di berbagai negara berkembang. Anemia dalam kehamilan sering kali diabaikan karena dianggap ringan, padahal kondisi ini dapat menyebabkan gangguan serius baik bagi ibu maupun janin yang dikandungnya. Risiko-risiko tersebut meliputi kelahiran prematur, bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR), bahkan kematian ibu dan bayi. Salah satu indikator penting dalam mencegah komplikasi selama kehamilan adalah dengan memahami karakteristik ibu hamil yang mengalami anemia agar intervensi kesehatan bisa dilakukan secara tepat sasaran. Penelitian yang dilakukan di UPTD Puskesmas IV Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan ini bertujuan untuk mengetahui seperti apa gambaran ibu hamil dengan anemia yang tercatat di wilayah kerja tersebut. Karakteristik yang dianalisis dalam penelitian ini meliputi usia ibu, jumlah paritas (anak yang dilahirkan), tingkat pendidikan terakhir, dan status pekerjaan ibu hamil. Keempat karakteristik ini dipilih karena sering kali memiliki hubungan erat dengan kejadian anemia, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Secara global, WHO menyebutkan bahwa 40% penyebab kematian ibu di negara berkembang berkaitan dengan anemia. Di Indonesia sendiri, prevalensi anemia masih cukup tinggi, yaitu sebesar 27,7% pada tahun 2023 menurut data Survei Kesehatan Indonesia (SKI). Ini menunjukkan bahwa anemia masih menjadi masalah kesehatan yang memerlukan perhatian lintas sektor. Sebab itu, penelitian ini menjadi penting untuk menggambarkan kondisi riil di lapangan dan memberikan gambaran data yang dapat dijadikan dasar intervensi kebijakan kesehatan. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif dan menggunakan data

sekunder yang diambil dari buku kohort ibu hamil. Jumlah ibu hamil yang menjadi populasi penelitian adalah seluruh ibu hamil yang melakukan kunjungan antenatal care (ANC) selama tahun 2024 di UPTD Puskesmas IV, yakni sebanyak 501 orang. Dari jumlah tersebut, sebanyak 53 (10,6%) orang diketahui mengalami anemia, sehingga dijadikan sebagai sampel penelitian. Penentuan sampel dilakukan menggunakan metode purposive sampling dengan mempertimbangkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan, seperti usia ibu antara ≥ 20 hingga < 35 tahun dan tidak memiliki komplikasi medis berat lainnya.

Data yang dikumpulkan dianalisis secara univariat untuk menggambarkan frekuensi distribusi dari masing-masing karakteristik. Dari hasil analisis, ditemukan bahwa sebagian besar ibu hamil yang mengalami anemia berada pada rentang usia reproduksi ≥ 20 - < 35 tahun yaitu sebanyak (74,0%). Meskipun rentang usia tersebut tergolong sebagai usia produktif dan ideal untuk kehamilan, nyatanya kelompok ini masih tetap memiliki risiko anemia. Hal ini disebabkan karena pada masa kehamilan terjadi peningkatan kebutuhan zat besi yang sangat besar. Bila tidak diimbangi dengan asupan nutrisi yang cukup dan suplementasi tablet tambah darah (TTD), maka tubuh ibu menjadi rentan mengalami kekurangan hemoglobin. Selain usia, tingkat pendidikan juga memberikan gambaran menarik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas ibu hamil dengan anemia memiliki pendidikan menengah atau setara SMA, yaitu sebanyak (74,0%). Sementara itu, hanya sebagian kecil yang berpendidikan tinggi (9,4%) atau pendidikan dasar (17,0%). Temuan ini menunjukkan bahwa pendidikan belum tentu menjamin pemahaman mendalam tentang kesehatan kehamilan, termasuk pentingnya konsumsi zat besi. Meski telah menempuh pendidikan formal, belum tentu seorang ibu memiliki akses atau minat terhadap informasi kesehatan kehamilan, terlebih bila penyuluhan dari tenaga kesehatan juga belum merata.

Karakteristik selanjutnya adalah status pekerjaan. Sebanyak (72,0%) ibu hamil dengan anemia dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga yang tidak bekerja. Sementara (28,3%) lainnya merupakan ibu bekerja. Kondisi ini menunjukkan bahwa ibu yang tidak bekerja mungkin memiliki akses ekonomi

yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan gizi yang seimbang. Selain itu, ketergantungan ekonomi kepada suami atau keluarga lain bisa mempengaruhi jenis dan kualitas makanan yang dikonsumsi sehari-hari. Di sisi lain, ibu yang bekerja pun belum tentu memiliki gizi yang baik, terlebih jika beban kerja tinggi tidak diimbangi dengan pola makan sehat. Paritas atau jumlah anak yang dimiliki juga dianalisis dalam penelitian ini. Hasilnya menunjukkan bahwa (68,0%) ibu hamil yang mengalami anemia memiliki 1–2 anak, sedangkan (32,1%) lainnya memiliki lebih dari dua anak. Hal ini cukup mengejutkan karena biasanya anemia lebih banyak dikaitkan dengan ibu yang telah melahirkan berkali-kali (grandemultipara). Namun, dari hasil ini tampak bahwa anemia juga banyak terjadi pada ibu dengan paritas rendah. Hal ini bisa disebabkan oleh kurangnya persiapan kehamilan, jarak antar kehamilan yang terlalu dekat, atau ketidaktahuan tentang pentingnya pemenuhan gizi sejak awal kehamilan.

Mayoritas kasus anemia dalam penelitian ini adalah anemia sedang, yang ditandai dengan kadar hemoglobin antara 8–10 g/dL. Anemia jenis ini masih dapat diatasi melalui konsumsi tablet tambah darah secara rutin, serta penerapan pola makan bergizi. Namun demikian, bila tidak tertangani, anemia sedang dapat berkembang menjadi anemia berat yang berbahaya dan meningkatkan risiko komplikasi selama kehamilan maupun persalinan. Penelitian ini menunjukkan bahwa anemia pada ibu hamil bukan hanya terjadi pada kelompok ibu yang “berisiko tinggi” secara klasik, tetapi juga bisa terjadi pada kelompok ibu dengan usia produktif, pendidikan menengah, paritas rendah, dan yang tidak bekerja. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan penanggulangan anemia tidak bisa hanya berdasarkan pada asumsi kelompok risiko, melainkan harus menyeluruh dan berbasis edukasi yang merata kepada semua ibu hamil.

Puskesmas sebagai unit layanan terdepan memiliki peran penting dalam mencegah dan menanggulangi anemia. Salah satunya adalah dengan meningkatkan intensitas edukasi mengenai pentingnya konsumsi tablet tambah darah, pemantauan kadar hemoglobin secara rutin, dan pembinaan gizi kepada ibu hamil. Tenaga kesehatan diharapkan tidak hanya berfokus pada tindakan kuratif

tetapi juga memperkuat pendekatan promotif dan preventif. Namun, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, data yang digunakan bersifat retrospektif dan hanya terbatas pada catatan kohort, sehingga tidak memungkinkan peneliti menggali informasi tambahan seperti kepatuhan minum tablet tambah darah, kebiasaan makan, dan tingkat penghasilan keluarga. Kedua, cakupan waktu penelitian hanya satu tahun (2024), sehingga belum dapat menggambarkan tren jangka panjang. Meskipun demikian, hasil penelitian ini tetap memberikan kontribusi yang penting sebagai bahan evaluasi dalam program pelayanan kesehatan ibu hamil. Hasil ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi tenaga kesehatan dalam menyusun strategi penyuluhan dan pelayanan yang lebih tepat sasaran.

Sebagai penutup, penelitian ini menyimpulkan bahwa anemia pada ibu hamil masih merupakan masalah kesehatan yang nyata di wilayah kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan, dengan karakteristik yang mendominasi adalah ibu usia ≥ 20 – < 35 tahun, berpendidikan menengah, tidak bekerja, dan memiliki 1–2 anak. Oleh karena itu, intervensi yang tepat harus dilakukan melalui edukasi gizi, pemantauan rutin, dan pelayanan ANC yang menyeluruh. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel yang lebih kompleks dan menggunakan metode kombinasi kuantitatif-kualitatif agar mampu menggali data yang lebih mendalam.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Gambaran Karakteristik Ibu Hamil dengan Anemia di UPTD Puskesmas IV Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan"**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mendapat dukungan, bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Sri Rahayu, S.Kp., Ns., S.Tr.Keb., M.Kes. selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar sekaligus sebagai pembimbing skripsi.
2. Ni Ketut Somayani, S.ST., M.Biomed selaku Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
3. Ni Wayan Armini, S.ST., M.Keb selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
4. Ni Komang Erny Astiti, SKM., M.Keb, selaku pembimbing pendamping dalam penyusunan skripsi.
5. Seluruh staf pegawai dan bidan di wilayah kerja UPTD Puskesmas IV Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan yang telah banyak membantu dalam proses pengumpulan data.
6. Orangtua serta keluarga yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
7. Peneliti menyadari skripsi ini tidak sempurna. Oleh karena itu, peneliti berharap adanya masukan dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak.

Denpasar, 28 Juli 2025


Peneliti

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rosalia Teresa dos Anjos Ramos
NIM : P07124224179
Program Studi : STR Kebidanan RPL
Jurusan : Kebidanan
Tahun Akademik : 2024/2025
Alamat : Jl. Ir. Ida Bagus Oka Gang Surit Kos Putri

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul Gambaran Karakteristik Ibu Hamil dengan Anemia adalah benar **karya sendiri bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar 01 Agustus 2025

Yang membuat pernyataan



Rosalia Teresa dos Anjos Ramos

NIM : P07124224179

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK.....	vi
RINGKASAN PENELITIAN	vii
KATA PENGANTAR	xi
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Anemia	6
B. Kehamilan	8
C. Anemia dalam Kehamilan	11
BAB III KERANGKA KONSEP	16
A. Kerangka Konsep	16
B. Definisi Operasional Variabel	18
C. Hipotesis	19
BAB IV METODE PENELITIAN	20
A. Jenis Penelitian	20

B. Alur Penelitian	21
C. Tempat dan Waktu Penelitian	22
D. Populasi dan Sampel	22
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	24
F. Pengolahan dan Analisis Data	25
G. Etika Penelitian	27
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	28
A. Hasil Penelitian	28
B. Pembahasan	32
C. Kelemahan Penelitian	34
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	35
A. Kesimpulan	35
B. Saran	35
DAFTAR PUSTAKA	37
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tingkatan anemia pada ibu hamil.....	7
Tabel 2. Kriteria anemia menurut WHO (2023).....	7
Tabel 3. Klasifikasi anemia pada kehamilan.....	11
Tabel 4. Definisi Operasional.....	18
Tabel 5. Karakteristik Ibu Hamil dengan Anemia di UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan tahun 2024.....	29
Tabel 6 Distribusi Frekuensi Responden Menurut Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan Tahun 2024.....	30
Tabel 7 Gambaran Karakteristik Responden (Usia, Paritas,Pendidikan dan pekerjaan) Ibu Hamil dengan Anemia ringan, sedang dan berat di UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan tahun 2024.....	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian.....	16
Gambar 2. Bagian Alur Penelitian.....	21

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rencana Kegiatan Pelaksanaan Penelitian

Lampiran 2. Anggaran Penelitian

Lampiran 3. Master Tabel Kohort

Lampiran 4. Surat Kelaikan Etik

Lampiran 5. Surat Ijin Penelitian